

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan ilmiah itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis. Hal tersebut dikemukakan oleh Singarimbun (2006:1).

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*. Menurut Singarimbun dalam Singarimbun dan Effendi (Ed, 2006:5) menjelaskan bahwa penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Oleh karena itu, penelitian ini juga dinamakan penelitian uji hipotesis atau *testing research*. Penelitian ini nantinya akan diketahui hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel yang telah ditentukan yaitu analisis faktor yang membentuk persepsi terhadap citra perusahaan. Jadi pengujian hipotesis merupakan pengujian pengaruh antara dua variabel atau lebih,

untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Menurut Singarimbun dalam Singarimbun dan Effendi (Ed, 2006:3), penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Metode penelitian survei bertujuan untuk memperoleh data atau fakta-fakta yang tidak dapat diamati, keterangan masa lalu yang belum dicatat maupun dari sikap responden.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di salah satu Pegadaian cabang Malang. Lokasi ini dipilih karena PT pegadaian merupakan perusahaan besar yang fokus utamanya bergerak dalam bidang gadai konvensional dan penjualan logam mulia. Penelitian ini yang menjadi fokus utama adalah *Customer* pegadaian selaku konsumen dan PT Pegadaian sebagai perusahaan dimana dalam hal ini akan membahas tentang bagaimana pengaruh persepsi konsumen pegadaian mengenai sistem gadai dan pembelian logam mulia dibandingkan dengan pegadaian lain yang hal tersebut berhubungan dengan citra perusahaan dan unsur-unsur persepsi perhatian, pemahaman dan ingatan memberikan kesan baik bagi perusahaan.

C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional

1. Konsep

Variabel-variabel ilmu sosial berasal dari suatu konsep yang perlu diperjelas dan diubah bentuknya sehingga dapat diukur dan digunakan secara operasional. Masalah pengukuran memegang peranan yang sangat penting, terlebih dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena variabel atau konsep yang dibentuk tidak dapat diraba serta dimensinya tidak dapat dilihat secara nyata. Ilmu sosial banyak sekali menggunakan abstraksi-abstraksi yang dibuat secara umum yang dinamakan konsep. Menurut Nazir (2005:148) konsep menggambarkan suatu fenomena secara abstrak yang dibentuk dengan jalan membuat generalisasi terhadap suatu yang khas. Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa konsep merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, yang tingkat interaksinya tidak selalu sama. Semakin suatu konsep mendekati kenyataan, semakin mudah konsep tersebut diukur. Dalam penelitian ini terdapat tiga konsep yang menjadi kajian, konsep perhatian, konsep pemahaman, dan konsep ingatan. Agar konsep-konsep tersebut dapat diteliti, maka harus dioperasionalisasikan dengan cara menjabarkan menjadi variabel-variabel tertentu. Adapun konsep dalam penelitian ini adalah sebagai persepsi dan citra perusahaan.

2. Variabel

Konsep-konsep dapat diteliti secara empiris dengan mengubahnya menjadi variabel yang berarti sesuatu yang mempunyai variasi nilai. Caranya adalah dengan memilih dimensi tertentu, konsep yang mempunyai variasi

nilai Effendi dalam Singarimbun dan Effendi (Ed, 1995:42). Sedangkan Arikunto (2002:99) berpendapat bahwa memecah-mecah variabel menjadi sub variabel menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Kategori ini dapat diartikan sebagai indikator variabel.

3. Definisi Operasional

Menurut Nazir (2003:126) yang dimaksud definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variabel.

D. Variabel Bebas: Persepsi (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif Sekaran (2006:117). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1. Perhatian

Perhatian merupakan usaha untuk memilih dan mengalokasikan kapasitas penerimaannya terhadap suatu stimulus yang terbatas. Itemnya terdiri atas:

- a. Mengetahui informasi produk-produk PT. Pegadaian melalui media
- b. Memperhatikan informasi tentang produk PT Pegadaian
- c. Memperhatikan mekanisme transaksi produk PT Pegadaian
- d. Memperhatikan harga produk Logam Mulia PT. Pegadaian memperhatikan bunga sistem gadai PT. Pegadaian

2. Pemahaman

Pemahaman adalah proses cara memahami dari pemrosesan informasi yang berkaitan dengan penafsiran suatu stimulus. Itemnya terdiri atas :

- a. Pemahaman tentang sistem gadai konvensional PT. Pegadaian
- b. Pemahaman tentang logam mulia PT. Pegadaian
- c. Pemahaman tentang Krasida (kredit angsuran dengan sistem gadai) PT. Pegadaian

3. Ingatan

Ingatan merupakan suatu aktivitas kognitif yang melibatkan pengelolaan informasi yang didapat dari pengetahuan dengan keseluruhan insting yang sifatnya dapat diingat kembali. Itemnya terdiri atas :

- Ingatan tentang sistem gadai konvensional PT. Pegadaian
- Ingatan tentang adanya penjualan logam mulia PT. Pegadaian
- Ingatan tentang adanya KRASIDA (kredit angsuran sistem gadai) PT. Pegadaian
- Ingatan tentang manfaat produk-produk pegadaian PT. Pegadaian

E. Variabel Terikat: Citra Perusahaan (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti dan menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi (Sekaran, 2006:116). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Produk-produk PT. Pegadaian dapat menciptakan kesan baik bagi perusahaan
- Produk-produk PT. Pegadaian mempengaruhi penilaian konsumen terhadap perusahaan
- Produk- produk PT. Pegadaian dapat menciptakan tanggapan yang baik terhadap perusahaan

Tabel 3.1 Konsep, Variabel, Indikator

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Persepsi (X)	Perhatian (X ₁)	(X _{1,1}) Sengaja (X _{2,1}) Tidak disengaja	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengetahui informasi produk-produk PT. Pegadaian melalui media ✓ memperhatikan informasi tentang produk PT. Pegadaian ✓ memperhatikan mekanisme transaksi produk PT. Pegadaian ✓ memperhatikan harga produk Logam Mulia PT. Pegadaian ✓ memperhatikan bunga sistem gadai PT. Pegadaian
	Pemahaman (X ₂)	(X _{2,1}) Penafsiran stimulus	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemahaman tentang sistem gadai konvensional PT. Pegadaian

Konsep	Variabel	Indikator	Item
			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemahaman tentang logam mulia PT. Pegadaian Pemahaman tentang Krasida (kredit angsuran dengan sistem gadai) PT. Pegadaian
	Ingatan (X ₃)	(X _{3,1}) Kemampuan mengingat kembali	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ingatan tentang sistem gadai konvensional PT. Pegadaian ✓ Ingatan tentang adanya penjualan logam mulia PT. Pegadaian ✓ Ingatan tentang adanya KRASIDA (kredit angsuran sistem gadai) PT. Pegadaian ✓ Ingatan tentang manfaat produk-produk pegadaian PT. Pegadaian
Citra (Y ₁)		(Y _{1,1}) Kesan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Produk-produk PT. Pegadaian dapat menciptakan kesan baik bagi perusahaan ✓ Produk-produk PT. Pegadaian mempengaruhi penilaian konsumen terhadap perusahaan ✓ Produk-produk PT. Pegadaian dapat menciptakan tanggapan yang baik terhadap perusahaan

F. Skala Pengukuran

Metode skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala Likert. Menurut Sugiono (2007:107) dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item

instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert digunakan untuk menyusun sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2007:108) untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor. Pemberian skor dapat dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Dalam penelitian ini skor yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Kriteria	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2007:108)

G. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena dan lain-lain. Sedangkan menurut Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga

disebut studi populasi. Didalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah konsumen.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan peneliti sebagai sesuatu yang berlaku bagi masyarakat (Arikunto 2002:109). Dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini tidak diketahui maka untuk menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus machin (1987:89-93) sebagai berikut :

$$U_p = \frac{1}{2} 1n \left(\frac{1+r}{1-r} \right) + \frac{r}{2(n-1)}$$

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})^2}{(U_p)^2} + 3$$

$$U_p = \frac{1}{2} 1n \left(\frac{1+r}{1-r} \right)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

Z_{α} = harga yang diperoleh dari tabel distribusi normal baku dengan alpha yang telah ditentukan

Z_{β} = harga yang diperoleh dari table distribusi normal baku dengan beta yang telah ditentukan

r = koefisien korelasi terkecil yang diharapkan dapat dideteksi secara signifikan

Berdasarkan pertimbangan bahwa nilai r terendah yang diperkirakan akan diperoleh melalui penelitian ini adalah $r = 0.30$ kemudian $\alpha = 0.10$ ($Z_{\alpha}=1,645$) pada pengukuran dua arah, $\beta = 0.05$ ($Z_{\beta}=1.645$) maka diperoleh n (minimal) 116 orang responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, yaitu mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan. Menurut Sugiyono (2011:85) *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

a. Teknik Pengumpulan Data

1) Sumber Data

- a) Data primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan (Widayat dan

Amirullah, 2002:63). Data ini diperoleh dan dikumpulkan langsung dilapangan atau dari lokasi penelitian melalui kuesioner ataupun wawancara, indikator, serta item-item yang kemudian diberikan kepada konsumen PT. Pegadaian.

- b) Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan riset tertentu saja (Widayat dan Amirullah, 2002:63). Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen atau dari sumber-sumber data yang telah ada yang mendukung data primer.

2) Metode Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data ini merupakan salah satu tahap terpenting dalam penelitian, karena dalam kegiatan ini akan diperoleh data yang disajikan dalam penelitian. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan meyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden.
- b) Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawabannya dicatat atau direkam.

3) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2002:136) adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar

pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Dalam melakukan penelitian diperlukan alat bantu berupa instrumen penelitian, antara lain :

- a) Pedoman kuesioner yaitu berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk diisi berkenaan dengan informasi yang diperlukan, yang nantinya dapat digunakan sebagai data yang diolah.
- b) Pedoman wawancara yaitu daftar pertanyaan yang digunakan untuk membantu proses wawancara yang diajukan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian untuk mendapatkan informasi tambahan sehingga data yang dihasilkan lebih akurat.

H. Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Simamora (2004:172), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010:211). Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan

antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, (Sugiyono, 2011:121).

Validitas instrumen dapat diuji dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dari variabel yang diuji validitasnya. Untuk menguji validitas instrumen penelitian ini digunakan teknik korelasi *Product Moment* dalam Arikunto (2010:213) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment Pearson*
- n = Jumlah sampel
- X = Butir item
- Y = Skor total

Apabila nilai koefisien korelasi antara indikator dengan total indikator mempunyai taraf signifikan di bawah 0,05 ($\alpha = 0,05\%$) maka indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian tersebut adalah valid. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi antara indikator dengan total indikator mempunyai taraf signifikan di atas 0,05 ($\alpha = 5\%$) maka indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian adalah tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keandalan kuisioner (Simamora, 2004:177). Kuisioner yang reliabel adalah kuisioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Arikunto (2010:221) reliabilitas menunjukkan pada suatu

pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila instrumen penelitian memberikan hasil ukuran yang sama terhadap suatu gejala pada waktu berlainan, maka dapat dikatakan suatu instrumen sudah reliabel sebagai alat pengumpul data. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan mengkorelasikan skor antar item dalam instrumen penelitian tersebut. Suatu instrumen tersebut dikatakan reliabel apabila pemilik *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,6 ($\alpha \geq 0,6$).

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menguji skor antar item dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010:239) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 k = Banyaknya Pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_1^2 = Jumlah varians total

3) Rekapitulasi hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan bantuan program *software* SPSS 16.00 *for windows* dalam melakukan analisis untuk mendapatkan hasil uji validitas dan uji reliabilitasnya. Hasilnya dikelompokkan per variabel sebagai berikut :

a) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Perhatian (X_1)

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas variabel Perhatian (X_1) yang ditunjukkan pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Perhatian (X_1)

No.	Korelasi	Koefisien Korelasi (R)	Probabilitas	Keterangan
1	$X_{1.1}-X_1$	0.800	0.000	Valid
2	$X_{1.2}-X_1$	0.595	0.000	Valid
3	$X_{1.3}-X_1$	0.677	0.000	Valid
4	$X_{1.4}-X_1$	0.857	0.000	Valid
5	$X_{1.5}-X_1$	0.728	0.000	Valid
Koefisien Reliabilitas (<i>Alpha Cronbach</i>) = 0.785				Reliabel

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui bahwa semua item dari indikator Perhatian (X_1) mempunyai tingkat probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$) sehingga keseluruhan item dari indikator tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan reliabilitas Alpha Cronbach diperoleh 0.785 yang lebih besar dari 0.6 sehingga dinyatakan reliabel untuk keseluruhan item dari indikator tersebut.

b) Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Pemahaman (X_2)

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pemahaman (X_2) yang ditunjukkan pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Pemahaman (X_2)

No.	Korelasi	Koefisien Korelasi (R)	Probabilitas	Keterangan
1	$X_{2.1}-X_2$	0.840	0.000	Valid
2	$X_{2.2}-X_2$	0.812	0.000	Valid
3	$X_{2.3}-X_2$	0.719	0.000	Valid
Koefisien Reliabilitas (<i>Alpha Cronbach</i>) = 0.686				Reliabel

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui bahwa semua item dari indikator Perhatian (X_1) mempunyai tingkat probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$) sehingga keseluruhan item dari indikator tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan reliabilitas Alpha Cronbach diperoleh 0.686 yang lebih besar dari 0.6 sehingga dinyatakan reliabel untuk keseluruhan item dari indikator tersebut.

c) Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Ingatan (X_3)

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Ingatan (X_3) yang ditunjukkan pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Ingatan (X_3)

No.	Korelasi	Koefisien Korelasi (R)	Probabilitas	Keterangan
1	$X_{3,1}-X_3$	0.792	0.000	Valid
2	$X_{3,2}-X_3$	0.818	0.000	Valid
3	$X_{3,3}-X_3$	0.842	0.000	Valid
4	$X_{3,4}-X_3$	0.615	0.000	Valid
Koefisien Reliabilitas (<i>Alpha Cronbach</i>) = 0.767				Reliabel

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui bahwa semua item dari indikator Perhatian (X_1) mempunyai tingkat probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$) sehingga keseluruhan item dari indikator tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan reliabilitas Alpha Cronbach diperoleh 0.767 yang lebih besar dari 0.6 sehingga dinyatakan reliabel untuk keseluruhan item dari indikator tersebut.

d) Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Citra Perusahaan (Y)

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Citra Perusahaan (Y) Tabel

3.6

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Citra Perusahaan (Y)

No.	Korelasi	Koefisien Korelasi (R)	Probabilitas	Keterangan
1	$Y_{1,1}-Y$	0.719	0.000	Valid
2	$Y_{1,2}-Y$	0.843	0.000	Valid
3	$Y_{1,3}-Y$	0.723	0.000	Valid
Koefisien Reliabilitas (<i>Alpha Cronbach</i>) = 0.635				Reliabel

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui bahwa semua item dari indikator Perhatian (X_1) mempunyai tingkat probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$) sehingga keseluruhan item dari indikator tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan reliabilitas Alpha Cronbach diperoleh 0.635 yang lebih besar dari 0.6 sehingga dinyatakan reliabel untuk keseluruhan item dari indikator tersebut.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011:147) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik lokasi penelitian, objek penelitian dan serta distribusi item-item dari masing-masing variabel. Data yang dikumpulkan selanjutnya akan diedit dan diolah kemudian

didistribusikan ke dalam tabel, selanjutnya akan dibahas secara deskriptif, dengan pemberian angka dalam jumlah responden dan persentase.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis pengaruh setiap variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas dengan cara bersama terhadap satu variabel terikat. Simamora (2004:339) menjelaskan regresi linier berganda digunakan apabila variabel independen berjumlah dua atau lebih. Persamaan untuk n variabel adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

Keterangan:

a = Intersep (konstan)

b_1, b_2, \dots, b_n = Koefisien regresi parsial untuk X_1, X_2, \dots, X_n

Y = Variabel terikat (Citra Perusahaan)

X_1, X_2, \dots, X_n = Variabel bebas (Perhatian, Pemahaman, dan Ingatan)

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan, maka dilakukan metode pengujian sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_n = 0$ menunjukkan bahwa variabel Perhatian (X_1), Pemahaman (X_2), dan Ingatan (X_3) tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap Citra Perusahaan (Y).

- b. $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \beta_n \neq 0$ menunjukkan bahwa variabel Perhatian (X_1), Pemahaman (X_2), dan Ingatan (X_3) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap Citra Perusahaan (Y).

Uji statistik F digunakan untuk menguji persamaan regresi secara keseluruhan yaitu apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variasi variabel terikat. Menurut Maholtra (2010:235), rumus uji F dijelaskan sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

- F : rasio
 R : korelasi ganda
 k : jumlah variabel bebas
 n : banyaknya sampel

Kriteria pengujian hipotesis adalah dengan membandingkan Probabilitas F dengan α (0,05). Apabila probabilitas $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel-variabel bebas yang diuji mempunyai pengaruh secara bersama-sama dengan variabel terikat

3. Analisis Regresi Parsial

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Rumus uji t dalam Simamora (2004:346) yaitu:

$$t = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Keterangan:

b_1 = koefisien b ke-i

Sb_1 = Standar error koefisien b ke-i

T = t hitung

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan probabilitas t dengan α ($\alpha = 0.05$), jika nilai probabilitas $t < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Perhatian (X_1), Pemahaman (X_2), dan Ingatan (X_3), terhadap Citra Perusahaan (Y).

